

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN

17-5-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN DAN
JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA BARAT**



OLEH :

SUKMA AISYAH PUTRI

01021181621248

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN
DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN SEKTOR
PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT**

Disusun oleh:

Nama : Sukma Aisyah Putri
NIM : 01021181621248
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

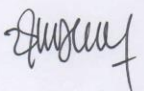
Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing
Tanggal: Ketua,

: 28 November 2022


Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP: 195804171988101002

Tanggal: Anggota,

: 13 September 2022


Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP: 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN
DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA BARAT**

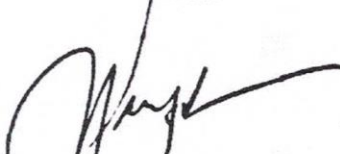
Disusun oleh:

Nama : Sukma Aisyah Putri
NIM : 01021181621248
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

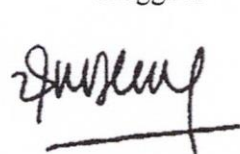
Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 3 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 3 Januari 2023


Ketua


Dr. H. Nazeli Adnan, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota


Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Anggota


Deassy Apriani, S.E., M.Si.
NIDN. 0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Aisyah Putri
NIM : 010211181621248
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Provinsi Sumatera Barat”.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
Anggota : Dr.Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 3 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 16 Mei 2023

Pembuat pernyataan,

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17-5-2023



Sukma Aisyah Putri

NIM. 01021181621248

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Provinsi Sumatera Barat** tepat waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas kebaikannya. Penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang lebih baik lagi.

Indralaya , 16 mei 2023

Sukma Aisyah Putri

NIM. 01021181621248

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua Orang Tua saya, Papa Saya Zaini.M, Almarhumah Ibu saya Asmarni, Uda Fadli, Kakak Icha, Uda Uul dan adik saya Tifa, atas dukungan, motivasi dan doa hingga saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si, dan Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan ilmu-ilmunya untuk membimbing serta saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
6. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku dosen penguji seminar proposal saya dan Ibu Deassy Aprianti, S.E., M.Si yang telah memberikan kritik maupun saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

8. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi atas segala bantuan selama masa perkuliahan.
9. Teman-Teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 terima kasih telah membantu saya selama masa perkuliahan dan semua masa perkuliahan yang telah kita lewati bersama.
10. Sahabat dan teman terdekat saya Indah, Reni, Marlinda, Nurfeb, Neldita dan Panji terima kasih selalu menemani dan membantu saya.
11. Sahabat serumah dan setidur saya cetigo squad “ Rima, Uum dan kak Ginez terima kasih telah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir, atas kenangan, suka dan duka.
12. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dan rela direpotkan oleh saya selama perkuliahan dan masa skripsi saya.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for surviving and not give up to steps for a better future and thanks for my mentally for always being able not down.*

Indralaya, 16 Mei 2023

Penulis,

Sukma Aisyah Putri

NIM. 01021181621248

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN DAN JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT

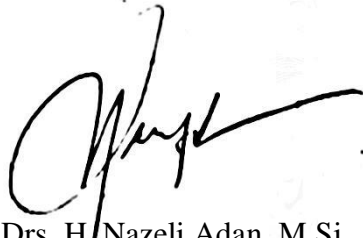
Oleh:

Sukma Aisyah Putri; Nazeli Adnan; Anna Yulianita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hotel terhadap penerimaan sektor pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik 2011-2020 dan dinas pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan adalah *time series*, regresi linear berganda. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa secara silmutan jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hotel berpengaruh positif terhadap penerimaan sektor pariwisata Provinsi Sumatera Barat, sedangkan secara parsial masing-masing variabel yaitu jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hotel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

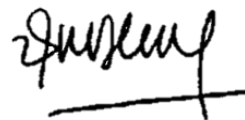
Kata kunci: *objek wisata, wisatawan, hotel, penerimaan sektor pariwisata*

Ketua,



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si.
NIP. 19580417198801002

Anggota,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NUMBER OF TOURISM OBJECTS, NUMBER OF TOURISTS AND NUMBER OF HOTELS ON TOURISM SECTOR REVENUE IN WEST SUMATRA PROVINCE

By:

Sukma Aisyah Putri ; Nazeli Adnan ; Anna Yulianita

This study aims to determine whether there is an effect of the number of tourist objects, the number of tourists and the number of hotels on the acceptance of the tourism sector in West Sumatra Province. The data used in this study is secondary data sourced from the Central Statistics Agency for 2011-2020 and the West Sumatra Provincial Tourism Office. The analysis technique used is *time series* , multiple linear regression. Results research trials show that simultan the number of tourist objects, the number of tourists and the number of hotels has a positive effect on the acceptance of the tourism sector of West Sumatra Province, while partially each variable namely the number of tourist objects, the number of tourists and the number of hotels does not have a significant effect on the acceptance of the tourism sector of West Sumatra Province.

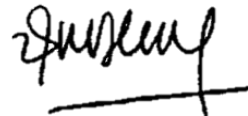
Keywords: *tourist attraction, tourists , hotel, tourism sector revenue*

Chairman,



Dr. H. Nazeli Adnan , M.Si.
NIP. 19580417198801002

Member,



Dr. Hj. Anna Yulianita , SE, M.Si.
NIP. 197007162008012015

Approved by,
Head of Development Economy Program



Dr. Mukhlis, SE, M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sukma Aisyah Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Bukitsiangok, 20 Januari 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Ampaleh, Tanjung Alam Kec. Tanjung Baru
Kab. Tanah Datar Prov. Sumatera Barat.

Alamat E-mail : sukmaaisyahp@gmail.com

Nomor Telp : 082287366931

Pendidikan Formal :

2004-2010 : SDN 01 Simabur.

2010-2013 : MTsN Batusangkar.

2013-2016 : SMA 01 Salimpaung.

2016-2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi

- Staff Departemen Seni dan Budaya (PERMATO UNSRI) Tahun 2017-2019.
- Anggota Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2017-2018.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	19
BAB II STUDI PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Lokasi	9
2.1.2 Penerimaan Sektor Pariwisata.....	13
2.1.3 Pariwisata.....	16
2.1.4 Jumlah Objek Wisata.....	20
2.1.5 Jumlah Wisatawan.....	25
2.1.6 Jumlah Hotel	28
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pikir	35
2.4 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	41
3.3.2 Uji Signifikansi	44

3.3.3 Uji Koefisien Determinan R^2	45
3.4 Defenisi Operasional	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.1.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	49
4.2 Hasil Analisis Data.....	52
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	53
4.2.1.1 Uji Normalitas	53
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas	54
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	56
4.2.2 Uji Signifikansi.....	57
4.2.2.1 Uji Simultan (F).....	57
4.2.2.2 Uji Parsial (t)	58
4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi R^2	59
4.3 Pembahasan Hasil	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.1 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel 1.1 Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel.....	5
2. Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
3. Tabel 4.1 PDRB Provinsi Sumatera Barat 2019-2020.....	48
4. Tabel 4.2 Jumlah Objek Wisata	50
5. Tabel 4.3 Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Penerimaan Sektor Pariwisata.....	51
6. Tabel 4.4 Estimasi Awal.....	52
7. Gambar 4.1 Histogram-Normalitas Tes.....	54
8. Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	55
9. Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	56
10. Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	57
11. Tabel 4.8 Uji Simultan (F)	57
12. Tabel 4.9 Uji Parsial (t)	58
13. Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi R^2	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki objek wisata yang sangat banyak dan menarik, sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai Negara (Rahma & Handayani, 2013:1). Pada tahun 2017 wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebanyak 14.039.799 orang dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 15.810.185 orang atau tumbuh 12,61 persen (BPS Sumatera Barat, 2020:3). Pariwisata merupakan salah satu bidang potensial yang dapat membangun sebuah negara termasuk Indonesia, karena pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian rakyat, dapat menghidupkan ekonomi masyarakat dengan timbulnya usaha-usaha kecil dan menengah disekitar tempat pariwisata tersebut (Purwanti & Dewi, 2014:4). Usaha-usaha tersebut bisa berupa: hotel, *homestay*, wisma, restoran, rumah makan, warung makan dan juga pusat oleh-oleh atau cindramata dari tempat wisata ataupun peralatan penunjang pariwisata dan banyak usaha-usaha lainnya yang mampu menunjang pendapatan masyarakat.

Berkembangnya pariwisata dapat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan berbelanja di daerah tersebut, sehingga secara langsung dan tidak langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa, yang akhirnya menimbulkan

permintaan barang modal dan bahan baku dan peningkatan pendapatan masyarakat di daerah tersebut (Saputra, 2018:4).

Penerimaan sektor pariwisata atau pendapatan sektor pariwisata didapatkan dari hasil pengoperasian suatu objek wisata yang termasuk dalam PAD (Pendapatan Asli Daerah). Oleh karena itu peningkatan pembangunan sektor pariwisata harus dilakukan dengan menambah dan membangun tempat-tempat objek wisata baru, mempertahankan objek wisata lama dengan cara menjaga dan melestarikan objek wisata yang telah ada serta mengupayakan untuk meningkatkan wisatawan berkunjung ke objek wisata di Indonesia (Oktarini, 2016:23).

Berkembangnya sebuah objek wisata merupakan suatu upaya dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk menarik wisatawan mancanegara. Banyaknya jumlah objek wisata juga berpengaruh terhadap banyaknya penerimaan yang akan didapat dari sektor pariwisata sebagai sumber PAD pada suatu daerah (Suprihartono, 2018:2). Sementara itu maju mundurnya suatu objek/ sektor wisata di suatu daerah sangat tergantung pula pada wisatawan yang berkunjung dan lamanya mereka yang berkunjung/menginap di daerah objek wisata. Semakin banyak wisatawan yang datang dan berkunjung pada suatu daerah objek wisata akan besar pula pendapatan yang diterima oleh yang terkait dengan keberadaan objek wisata tersebut, misalnya pemerintah (dinas pariwisata) dalam bentuk pajak dan retribusi, masyarakat/penduduk sekitar objek wisata, pengusaha/biro perjalanan, pengusaha cindramata dan pengusaha-pengusaha kecil lainnya. Pemerintah daerah objek wisata harus dapat menarik pengunjung/ wisatawan sebanyak mungkin dengan berbagai cara, misalnya dengan melakukan promosi pada laman media sosial

yang dapat menampilkan keindahan dari objek wisata tersebut sehingga banyak menarik berbagai wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat objek wisata tersebut.

Majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kedatangan wisatawan tersebut dapat menghasilkan penerimaan pada sektor pariwisata dan wisatawan mancanegara akan mendatangkan devisa bagi negara. Dengan demikian semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah maka akan berdampak positif bagi daerah yang dikunjungi, terutama sebagai sumber pendapatan daerah (Nasrul dalam Purwanti & Dewi, 2014:5).

Sektor pariwisata menjadi sorotan bagi daerah-daerah yang memiliki potensi akan hal itu, ini disebabkan oleh dukungan masyarakat dan maraknya sosial media untuk mengeksplor potensi pariwisata. Berkembangnya sektor pariwisata daerah tergantung dengan kualitas objek wisata yang dijalankan oleh daerah tersebut baik objek wisata alam maupun objek wisata buatan (Rahmawati, 2017:2). Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya. Sumber daya yang dimaksud terdiri dari sumber daya alam, sumber daya budaya dan sumber daya manusia (Wardiyanto dalam Fitri, 2014:3).

Begitu juga penginapan/hotel dapat mempengaruhi kemajuan objek wisata berkunjungnya wisatawan ke objek wisata. Hotel merupakan penyediaan akomodasi secara harian/mingguan berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata namun juga untuk tujuan lain seperti menjalankan kegiatan bisnis, mengadakan seminar atau sekedar untuk mendapatkan ketenangan. Perhotelan memiliki peran sebagai penggerak pembangunan daerah, perlu dikembangkan secara baik dan benar sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, PAD (Pendapatan Asli Daerah), penyerapan tenaga kerja dan perluasan usaha. Hotel merupakan salah satu jenis usaha yang menyiapkan pelayanan jasa bagi masyarakat dan wisatawan sehingga dapat mempengaruhi perekonomian daerah/ masyarakat (Austriana, 2005).

Dunia perhotelan identik dengan dunia pariwisata yang memiliki keterkaitan yang sangat erat di antara keduanya. Keduanya saling menunjang eksistensi dan menentukan kelangsungan kegiatan perhotelan dan pariwisata. Banyaknya hotel berpengaruh pada wisatawan, karena hotel merupakan akomodasi yang dibutuhkan wisatawan saat berwisata/rekreasi agar tetap nyaman melakukan wisatanya (Yunimiartiningsih, 2017:15).

Salah satu tempat pariwisata yang terkenal di Indonesia adalah provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat sendiri merupakan salah satu provinsi yang mempunyai objek wisata yang cukup banyak berupa wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya sebagai daya tariknya (Putra, 2017:23).

Tabel 1.1

Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Penerimaan Sektor Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat 2017-2020

Tahun	Jumlah Objek Wisata	Jumlah Wisatawan	Jumlah Hotel
2011	765	5624587	272
2012	773	5886986	300
2013	780	6309947	339
2014	786	6661846	370
2015	809	7022433	371
2016	814	7392368	374
2017	832	7840189	576
2018	841	8130708	585
2019	848	8230278	626
2020	848	8052742	600

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat 2021 (data diolah Eviews 9.0)

Berdasarkan data Tabel 1.1 menggambarkan mengenai jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan jumlah hotel dalam empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020, yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 terdapat 7.840.189 wisatawan yang berkunjung dan 2018 terdapat 8.130.708 wisatawan yang mana terjadi pertumbuhan sebesar 3,7% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2019 jumlah wisatawan meningkat sebesar 1,2 % menjadi 8.230.278 orang ke Provinsi Sumatera Barat dan ini terus meningkat kecuali tahun 2020 terjadi kemunduran sebanyak -2,2%, begitu juga penerimaan dari sektor pariwisata terus meningkat kecuali tahun 2020 turunnya wisatawan ke Sumatera Barat dikarenakan wabah covid-19 (BPS Sumatera Barat, 2019:2). Dari data di atas dapat dilihat bahwa terus terjadi peningkatan wisatawan yang berkunjung ke provinsi Sumatera Barat. Banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke Sumatera Barat

setiap tahun karena memiliki keunikan dan daya tarik sendiri pada objek wisata masing-masing Kabupatennya (Sanjaya, 2021:26).

Peningkatan jumlah wisatawan ini tidak terlepas dari keberhasilan strategi promosi (pemasaran) yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dalam mengkomunikasikan berbagai daya tarik objek wisata kepada wisatawan dengan berbagai strategi pemasaran. Peran strategis pemerintah dalam mendorong dan meningkatkan arus kunjungan wisata dapat dilakukan melalui strategi kebijakan pengembangan destinasi wisata (mencakup daya tarik, prasarana dan fasilitas), industri pendukung dan promosi kegiatan wisata (Adrianur, 2018:6-7).

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa terjadi hubungan yang positif antara Jumlah Objek Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata, seperti tampak pada Tabel 1.1 yang mulai tahun 2017 sampai tahun 2019 yang terus mengalami peningkatan kecuali tahun 2020 mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa bila terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2020, maka akan membuat penerimaan sektor pariwisata menurun dari target yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah. Dengan penjelasan di atas penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis dengan judul “Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan fenomena yang berkaitan dengan kepariwisataan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Penerimaan dari Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. mengetahui dan menganalisis perkembangan Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Penerimaan Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat
2. mengetahui dan menganalisis pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur, referensi dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata.

b. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah, penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kepariwisataan dan penerimaan sektor pariwisata.

b. Bagi mahasiswa/pembaca, penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi dan bahan referensi tentang kepariwisataan terutama mengenai pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2013). Hubungan Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Terhadap Penerimaan Pajak Hotel. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado*, 9.
- Afriyani, F. (2015). analisis faktor faktor yang mempengaruhi kontribusi sektor pariwisata untuk mendukung peningkatan PADDI kota palembang. *jurnal profit volume 2, nomor 2*.
- Astriyanto, T. (2010). "*Analisis Lokasi Usaha sector informal bidang perdagangan dan jasa di lingkungan kampus Universitas Negeri Semarang Desa Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- BPS, I. (2020, November). *BPS*. Dipetik November 2020, dari Badan Pusat Statistik: www.bps.go.id
- Guraji, D., & Dwan, P. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gusriani, T., Harahap, E. F., & Tasri, E. S. (2013). Analisis perkembangan objek wisata istana pagaruyung di kabupaten tanah datar. *jurnal ekonomi pembangunan, fakultas ekonomi unversitas bung hatta*.
- Handayani, M. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Retribusi Objek Pariwisata Di Jawa Tengah. *Journal UDS, Semarang*, 2.
- Hendrita, V. (2017). Kebijakan Perkembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal AGRIFO Volume 2 Nomor 2*.
- Ibrianti, E. (2013). Pengaruh jumlah kunjungan wisata, objek wisata dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di kabupaten lingga tahun 2011-2013. *jurnal umrah*, 6.

- Indonesia, U.-U. R. (2009). Kepariwisata. *Nomor 10 Pasal 1*.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Pt. Gramedia Widisarana.
- Itamar, H. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Toraja. *Journal-UNHAS, Makasar*, 13.
- M. Suryadana, L. (2015). *Sosiologi Pariwisata; Kajian Kepariwisata Dalam Paradigma Interaktif/ Transformatif/ Menuju Wisata Spiritual*. Bandung: Humaniora.
- Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Sleman: Salemba Empat.
- Oktarini, A. (2016). Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Obyek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung).
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal ilmiah*, 4.
- Rahma, F. N., & Handayani, H. R. (2013). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan pendapatan perkapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di kabupaten kudu. *IPI Diponegoro jurnal of economics*, 1.
- Riyani, E. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Jumog dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Sabrina, N., & Mudzhalifah, I. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *Nina Sabrina, Irma Vol 3 No 2*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumatera barat, B. (2019). Sektor Pariwisata. *BPS Sumatera Barat*.
- Suprihartono, E. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Museum Sangiran Kabupaten Sragen. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Surakarta*.
- Suryana, L., & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Y. (2015). Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur). *SEMINAR NASIONAL EKONOMI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI (SNEMA) FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG*, 152-163.
- Sutrisno, D. C. (2013). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/Kota Jawa Tengah. *Repository Journal Umy*, 1.
- Utogo, B. (2009). *Geografi membuka cakrawala dunia*. Jakarta: PT. Pribumi Mekar.
- Wenawa, I. G., Astawa, I. B., & Suwanto, d. d. (2015). Ketersediaan Aksesibilitas Serta Sarana dan Prasarana Pendukung Bagi Wisatawan di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih Desa Prasi Kecamatan Karangasem. *Journal.undiksha, Bali*, 1-2.

- Wesnawa, I. G., & Astawa, I. B. (2015). Ketersediaan Akseibilitas Serta Sarana dan Prasarana Bagi Wisatawan Pantai Pasir Putih Desa Prasi Kecamatan Karangasem. *Journal.undiksha, Bali*, 2.
- Widyarini, I. G., & Sunarta, I. N. (2018). Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Wisata Alam Air Panas Angseri, Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vol 6 No 2*.
- Windriyaningrum, L. A. (2013). Pengaruh tingkata hunian hotel, jumlah wisatawan dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan sektor pariwisata di kabupaten kodus tahun 1981-2013. *skripsi fakultas ekonomi universitas negeri semarang* .
- Wulandari, N. K., & Triandaru, S. (2014). Peran sektor pariwisata dalam pendapatan asli daerah kabupaten tabanan tahun 1990-2014. *Journal Uajy*, 4.
- Yoeti, O. A. (2006). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yulianita A, Marissa F. (2020). *Penerapan Aplikasi Software pada Penelitian Ilmiah*. Palembang: UPT Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya 2020.
- Zola, K. P., & Adikampana, I. M. (2018). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pelestarian Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vol 6 No 1*.

